

ABSTRAK

Judul Skripsi : *Efektivitas Ekstrak Bawang Putih Tunggal terhadap Fatty Liver dan Enzim Hati Rattus Norvegicus Wistar*

Penyusun : Fahmi Syahputra

NIM : 223307010194

Fakultas/Program Studi : Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Prima Indonesia

Dosen Pembimbing : dr. Suandy, M.Biomed, AIFO-K

Latar Belakang: Perubahan pola makan tinggi lemak akibat gaya hidup modern meningkatkan risiko dislipidemia dan *Non-Alcoholic Fatty Liver Disease* (NAFLD). Kondisi ini menyebabkan peningkatan kadar enzim hati (SGOT dan SGPT) serta perlemakan pada hepar. Bawang putih tunggal (*Allium sativum* L.) diketahui memiliki senyawa aktif seperti allicin dan S-allylcysteine yang berperan sebagai antioksidan dan hepatoprotektor alami. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas ekstrak etanol bawang putih tunggal terhadap kadar enzim hati (SGOT dan SGPT) serta gambaran histopatologi hati tikus Wistar yang diinduksi diet tinggi lemak. **Metode:** Penelitian *true experimental* dengan rancangan *pre-test and post-test control group design* menggunakan 24 ekor tikus jantan *Rattus norvegicus* Wistar yang dibagi menjadi empat kelompok: kontrol negatif (aquades), kontrol positif (simvastatin 2,1 mg/kgBB), perlakuan I (ekstrak bawang putih tunggal 200 mg/kgBB), dan perlakuan II (ekstrak bawang putih tunggal 400 mg/kgBB). Pemberian dilakukan secara oral selama 28 hari. Data kadar SGOT dan SGPT dianalisis menggunakan uji ANOVA satu arah dan *post hoc* Tukey dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$, serta pemeriksaan histopatologi menggunakan pewarnaan Hematoksilin-Eosin. **Hasil:** Ekstrak etanol bawang putih tunggal menurunkan kadar SGOT dari 94 IU/L menjadi $92,20 \pm 7,36$ IU/L dan SGPT dari 116 IU/L menjadi $62,80 \pm 5,07$ IU/L pada dosis 400 mg/kgBB. Uji ANOVA menunjukkan perbedaan signifikan antar kelompok ($p < 0,05$). Gambaran histopatologi hati memperlihatkan penurunan steatosis, ballooning hepatosit, dan peradangan lobular yang signifikan, dengan kondisi mendekati normal pada kelompok dosis tinggi. Efektivitas EEBPT 400 mg/kgBB sebanding dengan simvastatin dalam menurunkan enzim hati dan memperbaiki jaringan hepar. **Kesimpulan:** Ekstrak etanol bawang putih tunggal

dosis 400 mg/kgBB efektif menurunkan kadar SGOT dan SGPT serta memperbaiki kerusakan histologis hati pada tikus Wistar yang diinduksi diet tinggi lemak. Hasil ini menunjukkan bahwa bawang putih tunggal berpotensi sebagai agen hepatoprotektif alami yang sebanding dengan terapi simvastatin.

Kata Kunci: Bawang putih tunggal, *Allium sativum L.*, SGOT, SGPT, *Fatty liver*, Hepatoprotektor, tikus Wistar